

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Serta Pendidikan Dimasa Pandemi

Fenti Hikmawati¹, Syifa Khamelia², Indria Putri Harahap³, Wifa Qurotul Alifia⁴, Andini Tri Ananda⁵, Arry Budiman⁶, Elsa Alfiani⁷

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fentihikmawati@uinsgd.ac.id

²Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: syifakhamelia250@gmail.com

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Indria99putri@gmail.com

⁴Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: qurotulwifa@gmail.com

⁵Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: andinitriananda@gmail.com

⁶Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: budimansadiyah@gmail.com

⁷Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: elsaalfiani27@gmail.com

Abstrak

Kesehatan dan kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup sehat, nyaman dan bersih. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sampah yang menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan seperti terganggunya kesehatan masyarakat, bencana banjir, pencemaran air, udara dan lain – lain. Upaya penanggulangan sampah yang dilakukan dengan cara membuat tong sampah organik dan non organik untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan tetapi juga dapat menghasilkan pendapatan keluarga, dengan kebiasaan menabung sampah masyarakat akan merasakan hasil tabungannya akhir tahun, pemanfaatan sampah organik yang bisa diolah menjadi pupuk tanaman dan bisa dijual dan digunakan oleh warga sekitar, sedangkan sampah non organik bisa didaur ulang dengan cara dibuat aneka kerajinan. Dengan adanya tong sampah ini diharapkan bisa mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah, yang semula menganggap sepele terhadap sampah. Terciptanya lingkungan sehat, bersih, dan nyaman bukan merupakan tanggung jawab pemerintah semata melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terinfeksi pandemic Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom

pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Sehingga berdampak kepada Masyarakat dan Mahasiswa tidak bisa bertemu langsung di kampus atau ditempat umum., berdasarkan Riset Nielsen yang bertajuk "Race Against the Virus, Indonesia Consumer Response towards COVID- 19" mengungkapkan bahwa sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah, dan 25% di antaranya mengatakan bahwa mereka berencana untuk lebih sering berbelanja online. Begitu juga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan covid-19.

Kata Kunci : kebersihan lingkungan, penularan covid-19, pendidikan.

Abstract

Environmental health and cleanliness is one of the main factors for a healthy, comfortable and clean life. Lack of public awareness of waste that causes problems for the environment such as disruption of public health, floods, water and air pollution and others. Waste management efforts are carried out by making organic and non-organic trash cans to improve environmental hygiene and health but can also generate family income. can be sold and used by local residents, while non- organic waste can be recycled by making various crafts. With the existence of this trash can, it is hoped that it will change the mindset of the community towards waste, which at first thought it was trivial to waste. The creation of a healthy, clean, and comfortable environment is not the responsibility of the government alone, but the responsibility of all levels of society. Indonesia is one of the countries infected with the Covid-19 pandemic. Corona virus disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by the acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV- 2). So that it has an impact on the community and students cannot meet directly on campus or in public places., based on Nielsen's research entitled "Race Against the Virus, Indonesia Consumer Response towards COVID-19" revealed that as many as 50% of Indonesian people have begun to reduce activities outside the home, and 25% of them said they plan to shop online more often. Likewise, teaching and learning activities are carried out from home and even work is carried out from home with the aim of reducing the transmission of COVID-19.

Keywords: *Environmental hygiene, Pandemic Covid-19, Education*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Sukasono khususnya di kampung Sagaranten masih sedikit menyepelkan perihal Kesehatan ditengah pandemik ini, contohnya dalam penggunaan masker. Meraka masih belum sadar akan pentingnya menggunakan masker mengingat situasi Covid-19 yang masih cukup membahayakan masih

menghantui lingkungan sekitar. Selain itu kegiatan yang mengundang kerumunan masih tetap dilakukan meskipun tanpa dibarengi dengan protokol Kesehatan yang ketat. Meskipun satgas setempat telah banyak mengingatkan dan mensosialisasikan perihal pentingnya menjaga protocol Kesehatan, akan tetapi masyarakat masih banyak yang mengabaikan. Dengan adanya kami pada kegiatan KKN DR SISDAMAS dapat membantu pihak satgas maupun pemerintah setempat dalam menegakan protocol Kesehatan, contohnya dengan menggunakan masker setiap saat dan menggunakan hand sanitizer setiap selesai bersalaman atau kontak fisik dengan orang lain. Dan hal itupun kami lakukan untuk masyarakat sekitar. Selain masalah Kesehatan yang menjadi hal utama pada masa pandemic ini, masalah Pendidikan juga termasuk dalam salah satunya dikarenakan Pendidikan ini mendapat pengaruh besar ditengah pandemic ini, seperti sekolah - sekolah menjadi ditutup dan dialihkan ke via daring atau luring di rumah guru yang bersangkutan. Dalam hal ini pun kami mahasiswa KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung sedikitnya ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan terjun langsung mengajar anak – anak SD di Desa Sukasono khususnya di kampung Sagaranten. Selain itu Adapun masalah lingkungan yang menjadi permasalahan utama yaitu sampah. Di Desa Sukasono khususnya di kampung Sagaranten, masyarakat masih kurang peduli dengan pengelolaan sampah baik sampah dari limbah rumah tangga maupun sampah di lingkungan sekitar. Maka dari itu, kami mengadakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengelola sampah tersebut agar lebih tertata dengan baik seperti mengadakan kegiatan jumat bersih (jumsih), operasi semut dan pembagian tong sampah di sekitar kampung Sagaranten. Dan di kampung sagaranten tersebut terdapat sumber mata air panas yang menjadi objek wisata dan sumber mata air bagi masyarakat sekitar.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan yaitu metode studi deskriptif pada suatu kasus. Metode ini berfokus pada suatu objek dengan mempelajari suatu kasus. Studi kasus bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci mengenai latar belakang, sifat, serta karakter khas dari suatu kasus yang kemudian dihubungkan dengan hal yang bersifat umum.

Dan kami memfokuskan objek yang kami tindak lebih lanjut pada saat di lapangan mengenai kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan serta pendidikan pada saat pandemic ini, dengan mengambil beberapa masalah penting yang terjadi di lapangan pada saat melaksanakan survei lapangan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN DR SISDAMAS bertempat di kampung Sagaranten RT 02, RW 04, Desa Sukasono, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut.

Kegiatan KKN DR SISDAMAS dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2021, dimulai dari kegiatan social reflection di lingkungan masyarakat Desa Sukasono yang terfokus di satu dusun yaitu dusun 1 yang terdiri dari 4 RW dan 16 RT. Refleksi sendiri dilakukan selama 6 hari sekaligus mengenal lingkungan sekitar terkhusus di kampung Sagaranten. Selanjutnya, Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Program yang dirumuskan ada 5 aspek utama yaitu pertama, Pendidikan yang mana melaksanakan kegiatan belajar mengajar via luring dan secara tatap muka langsung di SD Sukasono setiap hari, kedua, Keagamaan yang mana melakukan kegiatan pengajian rutin Bersama warga di Dusun 1, ketiga Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari kegiatan gotong royong (jumsih), pelaksanaan penanaman di RW 02 dan operasi semut, keempat Kesehatan dan kelima Olahraga.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Agustus 2021 dilaksanakan pembukaan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Gor Desa Sukasono yang dibuka oleh Bapak Wawan selaku Kepala Desa Sukasono dan dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) . Selanjutnya tanggal 10 mulai melaksanakan program kerja yang telah dirumuskan, dengan melakukan penyebaran ke RW dan RT setempat. Pada tanggal 11 Agustus sampai tanggal 13 Agustus melaksanakan program pengelolaan sampah mulai dari operasi semut, pemilahan sampah organik dan non organik hingga penyaringan sampah untuk dijadikan sebagai pupuk organik. Pada tanggal 14 Agustus sampai 15 Agustus mempersiapkan untuk perayaan Kemerdekaan 17 Agustus serta membuat kreasi hiasan untuk dipasang di sepanjang jalan kampung Sagaranten, pada sore hari setelah pembuatan kreasi hiasan dilaksanakan pengajian rutin Bersama ibu – ibu di Mesjid. Pada tanggal 17 Agustus berpartisipasi pada kegiatan pemuda – pemudi yang menyelenggarakan perlombaan untuk merayakan Kemerdekaan Indonesia di Situ yang ada di Kampung Sagaranten. Pada tanggal 18 Agustus melaksanakan kegiatan perlombaan yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN yang terdiri dari lomba yang dapat di ikuti oleh anak-anak sampai ibu- ibu. Pada tanggal 19 Agustus persiapan program penanaman bawang daun untuk di tanam di RW 02. Pada tanggal 20 Agustus melaksanakan program jumat bersih (jumsih) di kampung Patrol RW 01. Pada tanggal 21-24 melaksanakan program penanaman bawah daun di sepanjang jalan kampung cikarees RW 02, di sore hari setelah kegiatan tersebut melakukan persiapan untuk program pembagian tong sampah dan fasilitas pintu di pemandian umum sumber air sagaranten. Pada tanggal 25 Agustus berpartisipasi dalam penyuluhan KB dengan seluruh kader Desa Sukasono, selanjutnya penyebaran tong sampah dan pemasangan fasilitas pintu dan plang di Situ Sagaranten. Pada tanggal 26 Agustus sampai 27 Agustus, mempersiapkan untuk penutupan KKN DR SISDAMAS di Gor Desa Sukasono. Pada tanggal 28 Agustus pelaksanaan penutupan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati di Gor Desa Sukasono yang dihadiri oleh

DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan ditutup oleh Bapak Wawan selaku Kepala Desa Sukasono.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-

19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Covid-19 atau Corona Virus disease 19 telah menginfeksi 216 negara di dunia. Menurut data terakhir dari WHO 25 Mei 2020 kasus terkonfirmasi mencapai 5,3 juta, meninggal 342.070 kasus. Sedangkan di Indonesia per 25 Mei 2020 kasus positif sebanyak 22.750, sembuh 5.642, dan meninggal 1.391 (Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid- 19, 2020). Virus ini merupakan virus baru yang sangat mudah menyebar sehingga dapat menginfeksi orang dalam jumlah besar dan sudah berdampak secara global sehingga disebut Pandemi.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes,2020). Pencegahan ini tidak bisa hanya dengan tenaga kesehatan saja yang berperan, namun dibutuhkan kerjasama lintas sektor karena pandemi ini sudah ditetapkan sebagai bencana nasional. Kerjasama tersebut disebut Pentahelix dalam penanganan bencana. Unsur yang terlibat adalah pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan media. Dalam menangani pandemi ini, pemerintah telah membentuk gugus tugas percepatan penanganan Covid. Dalam pencegahan ini pemerintah bertugas untuk melakukan komunikasi risiko kepada masyarakat melalui media cetak maupun elektronik Gugus Tugas Percepatan penanganan covid-19, 2020). Setelah melakukan refleksi terhadap warga sekitar Desa Sukasono terkhusus di Dusun 1, kami menemukan beberapa permasalahan yang ada disana. Permasalahan yang ada di Desa Sukasono sangat beragam, mulai dari permasalahan lingkungan sekitar, Kesehatan hingga Pendidikan. Maka dari itu kami memutuskan untuk mengambil 5 aspek yang menjadi program kerja kami selama satu bulan di Desa Sukasono yang terkhusus dilaksanakan di Dusun 1.

Program yang telah dirumuskan untuk satu bulan kami mengabdikan di Desa Sukasono terkhusus di Kampung Sagaranten tempat kami tinggal ada 5 aspek yaitu : pertama, Pendidikan yang mana melaksanakan kegiatan belajar mengajar via luring dan secara tatap muka langsung di SD Sukasono 3 setiap hari, kedua, Keagamaan yang mana melakukan kegiatan pengajian rutin bersama warga di Dusun 1, ketiga Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari kegiatan gotong royong (jumsih), pelaksanaan penanaman di RW 02 dan operasi semut, keempat Kesehatan dan kelima Olahraga.

Pertama yaitu Pendidikan, kami memprogramkan ikut membantu guru – guru SD Sukasono 3 dalam belajar mengajar anak – anak muridnya yang dilakukan setiap hari secara bergiliran. Respon yang kami terima dari adanya program ini sangat disambut baik terutama oleh kepala sekolah SD Sukasono 3, karena dengan adanya kami sebagai mahasiswa KKN yang mengadakan program tersebut sangat membantu berjalannya proses pembelajaran. Diminggu pertama dan kedua, pembelajaran dilaksanakan via daring dan luring di rumah salah satu guru yang mengajar di SD Sukasono, akan tetapi dikarenakan pada minggu ketiga sudah dimulai pembelajaran tatap muka yang pada akhirnya kami pun mengikuti pembelajaran tersebut dengan hadir ke sekolah yang dilakukan setiap hari, seperti pada saat sebelum tatap muka yang tetap menetapkan protocol Kesehatan dengan ketat yaitu selalu menggunakan masker selama pembelajaran dan menggunakan handsanitizer di dalam kelas, selepas berkontak fisik baik itu antar siswa maupun kami dengan siswa, kegiatan tersebut berlanjut sampai minggu terakhir kami berada disana hingga melaksanakan penutupan Bersama para siswa serta guru – guru di Desa Sukasono.



Gambar 1. Program Pendidikan

Kedua yaitu keagamaan, kami memprogramkan mengikuti pengajian Bersama warga di Desa Sukasono terkhusus di Dusun 1, yang mana dalam seminggu terdapat

beberapa pengajian. Pengajian tersebut diantaranya dilaksanakan pada setiap malam jumat dan setiap hari rabu dan sabtu. Yang mana disetiap pengajian tersebut dilaksanakan secara giliran. Sebagian pengajian di RW 01, RW 03, RW 04 dan RW 02. Dengan adanya mahasiswa KKN mengikuti kegiatan pengajian tersebut mendapatkan respon baik dari warga serta mengundang lebih banyak jamaah yang baru untuk hadir mengikuti pengajian.



Gambar 2. Program Keagamaan

Ketiga yaitu pemberdayaan masyarakat, pada program ini kami mengadakan kegiatan gotong royong pada setiap hari jumat di Dusun 1. Program ini terlaksana pada minggu kedua dengan kegiatan gotong royong di RW 01, kegiatannya meliputi mencabuti rumput liar disepanjang jalan di RW 01, mengambil smpah – sampah yang berserakan serta membakarnya. Kemudian pada minggu ketiga, kami melaksanakan gotong royong ini di RW 02 dan RW 04 dengan cara dibagi di kedua tempat tersebut. Gotong royongnya meliputi membersihkan selokan yang ada serta mengambil sampah yang banyak tersangkut diselokan akibat dari ulah warga yang membuang sampah sembarangan. Kemudian pada minggu keempat, kami melaksanakan kegiatan operasi semut keliling Dusun 1 yang setelahnya melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta sampah yang dapat dimanfaatkan Kembali. Respon dari masyarakat setelah kami melaksanakan kegiatan ini pada saat pelaksanaannya sangat antusias dan banyak yang berpartisipasi serta setelahnya pun mereka sangat berterima kasih dengan adanya program ini dapat mengajak warganya untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar terutama perihal sampah. Kemudian yang selanjutnya adalah penanaman bibit daun bawang di sepanjang jalan di RW 02, kami melakukan program ini dibantu juga dengan pemerintah setempat dan mendapatkan respon yang sangat baik juga dari warga sekitar di RW 02.



Gambar 3. Kegiatan KKN

Gambar 3 Program Pemberdayaan Masyarakat Keempat yaitu Kesehatan, pada program ini kami disambut baik oleh warga sekitar terutama oleh satgas covid-19 Desa Sukasono karena telah membantu program mereka juga untuk mensosialisasikan perihal protocol Kesehatan di lingkungan Desa Sukasono. Pada program ini, kami melaksanakan pembagian masker pada warga yang tidak menggunakan masker Ketika berkegiatan di luar ruangan serta berada di kerumunan. Kemudian kami pun membagikan handsanitizer di mesjid yang dapat digunakan oleh jamaah yang datang baik sebelum beribadah maupun sesudah beribadah karena tidak menutup kemungkinan mereka akan saling kontak fisik seperti saling bersalaman. Selain itu, kami pun memberikan contoh baik itu pada anak – anak, remaja, maupun orang tua disekitar dengan selalu menggunakan masker disetiap kegiatan yang kami lakukan dan selalu mengingatkan untuk mencuci tangan menggunakan handsanitizer.



Gambar 4. Program Kesehatan

Kelima yaitu olahraga yang merupakan program terakhir, olahraga sendiri dilakukan di Dusun 1 yang mana dari Dusun 1 yang terlaksana hanya 2 RW yakni RW 04 dan RW 02. Kegiatannya meliputi, Latihan bola volley, lari, dan sepak bola. Untuk kegiatan volley sendiri dari pihak KKN sedikit memberikan teori dan pelatihan secara langsung pada anak – anak remaja di RW 04 dan RW 02.



Gambar 5. Program Olahraga

Tindak-lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan diawal sudah tidak ada lagi. Namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan

komunikasi dengan pemerintah desa dan kelompok usaha, tokoh masyarakat dan pemuda.

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kelompok KKN memberikan dampak positif. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan pemerintah desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Masalah Tempat wisata yang fasilitasnya kurang baik menjadi lebih baik, bahkan wisata tersebut telah banyak pengunjung datang kembali. Diharapkan dengan memperbaiki fasilitas wisata setempat dan penanaman tanaman sayuran mampu memberikan motivasi yang signifikan, dari berbagai proker pemberdayaan mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa sukasono yang ada di wilayah Kecamatan Sukawening garut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah kami paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, selama KKN di Desa Sukasono khususnya di Dusun 1 program yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik, seperti program Pendidikan yaitu mengajar di SD Sukasono 3, keagamaan yang mana dapat terlaksana juga dengan mengikuti pengajian di Dusun 1 dan juga mengajar anak – anak mengaji di mesjid, selanjutnya pemberdayaan masyarakat yang mana kami telah melakukan kegiatan gotong royong dengan warga serta melakukan penanaman bibit daun bawang, kemudian Kesehatan yang mana kami telah menerapkan protokol Kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah setempat dan satgas covid-19 yang mana terdiri dari pembagian masker dan handsanitizer untuk digunakan warga sekitar dan mensosialisasikan juga untuk menerapkan protokol kesehatan, yang terakhir, yaitu olahraga, dimana kami mengadakan pelatihan dan pelaksanaan bola volly.

2. Saran

Saran dari kami mengenai KKN yang telah dilaksanakan adalah, sebaiknya aparat pemerintah desa menyiapkan satu bak truk sampah atau menyiapkan tempat pembuangan akhir untuk memudahkan masyarakat dalam pengelaan sampah agar dapat teroganisir dengan baik. Harapan dari kami. Bahwa pelaksanaan program kerja yang telah kami realisasikan dapat berlanjut dengan baik. Kontribusi dari masyarakat sekitar dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan, utamanya kebersihan

lingkungan serta bahayanya limbah plastic dan limbah rumah tangga terhadap sumber mata air terdekat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kemudahan dan Kesehatan kepada kami dalam segala kegiatan ini. Terima kasih kami ucapkan juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Fenti Hikmawati, Dr.,M.Si yang telah membimbing kami, tak lupa terima kasih juga kepada rekan – rekan seperjuangan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati yang telah berjuang Bersama. Secara khusus kami apresiasi kepada masyarakat kampung Sagaranten, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afriliyanti Nafilan, Ziyah dan Muflihah. (2020). Langkah Taktis Pencegahan COVID-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 7, No. 2, Jurnal.unpad.ac.id

Arum Nisma Wulanjani, Candradewi Wahyu Anggraeni (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/12305>

Erna Ikawati (2013). UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PADA ANAK USIA DINI. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/219>

Kemenkes. 2020. Pedoman Pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/dokumen-resmikesiapsiagaan-menghadapi-novel-coronavirus-covid-19-revisi-ke-4/#.Xsy9Pmgza00>

Rofiki, Imam dan Siti Roziah RF. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren, DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4, No. 4 Desember, hal. 628-634 <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992> Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19. 2020. Sebaran kasus. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>